

ABSTRAK

Indra Noprianto. 2021. “*Pembinaan Narapidana Melalui program Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kejar Paket A, Paket B dan Paket C Pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin.*” Skripsi Jurusan Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar’iyyah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (1) H. Bahran, S.H, M.H (2) Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H.

Kata Kunci: pembinaan narapidana, pendidikan kesetaraan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal mengenai pembinaan narapidana. Narapidana yang notabene adalah pelaku tindak criminal tetap mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh pendidikan, salah satunya dengan mengikuti pendidikan kesetaraan kejar paket A, paket B, paket C. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui bagaimana pembinaan narapidana melalui program kegiatan belajar masyarakat (PKBM) kejar paket A, paket B, paket C. (2) Mengetahui kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin dalam melaksanakan pembinaan ini.

Subjek dalam penelitian ini adalah Petugas Lembaga pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin, tenaga pengajar serta narapidana peserta pembinaan kejar paket dan Objek dalam penelitian ini adalah pembinaan melalui program kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Kejar paket A, paket B, paket C. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah pembenahan (*editimg*), deskripsi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: (a) pembinaan narapidana melalui PKBM Kejar paket A, paket B, paket C Pada Lembaga Pemasarakatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan undang-undang meskipun hanya menjalankan 3 program pembelajaran. (b) Kendala yang dihadapi petugas yaitu pengkondisian narapidana yang sulit ketika didalam blok-blok saat ingin melaksanakan pembelajaran kejar paket, keterbatasan waktu pengajaran yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran yang dilakukan, respon peserta didik yang masih sulit memahami materi ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini cukup membuat pengajar merasa kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran serta ditambah lagi adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan terhentinya program kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Kejar paket A, paket B, dan paket C ini hingga waktu yang tidak ditentukan.